

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif *naturalistic* yang diharapkan dapat mengungkapkan secara menyeluruh fenomena-fenomena Yang terjadi. Pendekatan kualitatif lebih melihat sesuatu sebagaimana adanya dalam satu kesatuan yang saling terkait dan lebih menekankan pada proses dari pada dampak atau hasil Creswell, 1994 dalam (Darmadi, 2014:287). Sedangkan di sebut *naturalistic* karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi diatur dengan eksperimen atau tes (Nasution, 1996). McMillan dan Schumacher (2001) pendekatan kualitatif dalam suatu pembahasan yang mendalam mengungkap bahwa penelitian kualitatif didasarkan pada asumsi bahwa realitas merupakan suatu yang bersifat ganda, saling berinteraksi, dan di dalamnya terjadi pertukaran pengalaman social yang diinterpretasikan oleh setiap individu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari situasi tertentu yang dapat diamati (Moleong, 2014:6).

Pendekatan kualitatif sengaja digunakan oleh peneliti karena karakteristiknya sesuai dengan masalah yang menjadi focus penelitian. Margono (2004) penelitian kualitatif memiliki 12 karakteristik pendekatan kualitatif sebagai berikut:

1. Lingkungan alamiah merupakan sumber data langsung. Atau dengan kata lain peristiwa merupakan kajian utama peneliti kualitatif. Dalam hal ini

peneliti berusaha untuk memahami dan mempelajari perilaku insani dalam konteks lingkungan yang diteliti.

2. Pembatasan penelitian berdasarkan fokus. Dalam pemikiran fokus meliputi perumusan latar belakang studi dan permasalahan. Fokus juga berarti penentuan keluasan (scope) permasalahan dan batas penelitian.
3. Penelitian bersifat menyeluruh (holistik) dan mendalam. Penelitian kualitatif memandang bahwa keseluruhan sebagai suatu kesatuan lebih penting dari pada satu-satu bagian. Berbagai variabel tidak dapat dipelajari secara terpisah dari keterkaitan dalam kesatuan konteksnya. Karena itu setiap variabel memiliki makna.
4. Perencanaan dalam penelitian kualitatif bersifat lentur dan terbuka. Perencanaan disesuaikan dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan studi. Perencanaan tidak dilakukan secara apriori dan bersifat definitif karena peneliti memiliki pandangan bahwa ia tidak mengetahui secara pasti apa yang belum dilakukannya. Namun dalam hal ini, peneliti dapat saja menyusun perencanaan pemandu sebelum perencanaan sebenarnya dengan tetap menyediakan keterbukaan akan perubahan dan penyesuaian selama diadakannya penelitian.
5. Manusia merupakan alat (instrument) utama pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.
6. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif. Metode ini digunakan karena : (1) lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, (2) lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subyek penelitian, (3) memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi
7. Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak di mulai dari deduksi teori, tetapi di mulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Analisis data dalam

penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Sehingga temuan penelitian di lapangan yang kemudian dibentuk dalam bangunan teori,

8. Penelitian bersifat dekriptif analitik. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.
9. Teknik sampling bersifat *purposive*. Sampel di sini tidak mewakili populasi dengan dikaitkan pada generalisasi tetapi lebih mewakili informasi yang untuk memperoleh kedalaman studi dalam konteksnya. Peneliti memilih informasi yang dipandang paling mengetahui masalah yang akan dikaji. Pilihan peneliti dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemandirian data yang dikumpulkan.
10. Tekanan penelitian berada pada proses. Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses dari pada hasil. Proses yang terjadi tanpa control dan intervensi peneliti, tetapi bersifat alamiah (berlangsung apa adanya). laporan naratif tersebut diupayakan sama dengan apa yang terjadi.
11. Makna sebagai perhatian utama peneliti. Penelitian kualitatif mengarahkan pusat perhatiannya pada cara bagaimana orang memberi makna pada kehidupan. Peneliti berusaha mencari makna melalui pertanyaan. Lebih lanjut, pemaparan hasil penelitian berdasarkan data dan informasi lapangan dengan menarik makna dan konsep.
12. hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama. Pemaparan sebagai hasil interpretasi dalam penelitian kualitatif yang dikehendaki merupakan kesepakatan yang perundingan dengan subjek-subjek yang dijadikan sumber data.

Penelitian kualitatif juga dilatarbelakangi karena begitu maraknya berbagai kasus intoleransi yang dilakukan oleh anak sekolah dasar, baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Dalam hal ini peneliti berargumen

bahwa maraknya tindakan intoleransi itu dikarenakan kurang optimalnya pendidikan karakter yang menggunakan model pembelajaran tematik sesuai dengan peraturan presiden tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Oleh sebab itulah peneliti tertarik untuk melaksanakan studi lebih dalam mengenai pendidikan karakter khususnya internalisasi nilai toleransi melalui pembelajaran tematik di sekolah dasar.

### **3.2 Partisipan penelitian**

Untuk menentukan partisipan atau informan peneliti harus benar-benar mampu mewakili dalam memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Penentuan informan dalam penelitian ini secara *purposive sampling* yaitu menentukan subyek atau obyek penelitian sesuai dengan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan tujuan penelitian (Moleong, 2014:133). Dalam hal ini peneliti mencari pihak-pihak yang telah memiliki pengalaman yang berkaitan dengan internalisasi nilai toleransi siswa sekolah dasar dalam pembelajaran tematik. Adapun pihak yang akan dijadikan objek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di SDN Melong Mandiri 2 Kota Cimahi

### **3.3 Lokasi penelitian**

Lokasi atau yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian yaitu di SDN Melong Mandiri 2 Kota Cimahi yang beralamat di Jl. Melong Raya No.70, Kec. Cimahi Selatan., Kota Cimahi, Jawa Barat 40534 Tlp.(022)6027012. Objek penelitian dipilih karena SDN Melong Mandiri 2 Kota Cimahi merupakan salah satu sekolah dasar negeri unggulan dan menjadi percontohan bagi sekolah dasar lainnya di Kota Cimahi.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Ketepatan dalam memilih dan menyusun teknik penelitian serta alat pengumpulan data sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian, oleh karena itu peneliti disini menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan (Observasi), Wawancara, Studi Dokumentasi dan studi pustaka.

#### **1. Pengamatan (Observasi)**

Kegunaan dari pengamatan ialah: pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segala motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak

sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, dan menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek (Moleong, 2014:175).

Peneliti dalam kegiatan observasi ini akan mengumpulkan data berupa perencanaan, proses, dan evaluasi internalisasi nilai Toleransi siswa sekolah dasar dalam pembelajaran tematik di SDN Melong Mandiri 2 Kota Cimahi. Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan berbagai kegiatan yang meliputi; pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Moleong, 2014:186). Dalam teknik wawancara ini langkah awal adalah tanya jawab secara lisan dengan narasumber berupa pertanyaan-pertanyaan sistematis yang berhubungan dengan masalah internalisasi nilai toleransi melalui proses pembelajaran tematik di sekolah dasar.

Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Alwasilah (2008:195). Memaparkan bahwa ada lima langkah penting dalam melakukan wawancara yaitu:

1. Menentukan siapa yang akan di wawancara
2. Menyiapkan bahan-bahan wawancara
3. Langkah-langkah enahuluan
4. Mengatur kecepatan wawancara dan mengupayakannya agar tetap produktif
5. Mengakhiri wawancara

### 3. Studi Dokumentasi

Moleong (2014:216) mengemukakan dua bentuk dokumen yang dapat dijadikan bahan dalam studi dokumentasi, yaitu:

#### a. Dokumen Pribadi

Dokumentasi pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk memperoleh sudut pandang orisinal dari kejadian situasi nyata Moleong (2014:216). Dalam penelitian ini dokumen pribadi yang diteliti ialah catatan dan foto pribadi guru ketika melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

#### b. Dokumen Resmi

Dokumen resmi dipandang mampu memberikan gambar mengenai aktivitas, keterlibatan individu pada suatu komunitas tertentu dalam setting sosial. Menurut Moleong (2014:217) dokumen resmi dapat dibagi kedalam dua bagian, yaitu; (1) dokumen internal, yang berupa catatan, seperti memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, sistem yang diberlakukan, hasil notulensi rapat keputusan pimpinan, dan lain sebagainya; (2) dokumentasi eksternal yang berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, seperti majalah, koran, bulletin, surat pernyataan, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini dokumen resmi yang akan diteliti ialah RPP dan silabus mata pelajaran Tematik.

### 4. Studi Pustaka

Teknik studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data ilmiah dari berbagai literatur yang berhubungan dengan Pendidikan umum, Pendidikan Nilai moral, pembelajaran tematik, Pendidikan di sekolah dasar dan metode penelitian Pendidikan

Dalam memperoleh data-data ilmiah ini, penulis mengkasi referensi-referensi kepustakaan dari perpustakaan yang ada di UPI Bandung, Perpustakaan Program studi Pendidikan Umum dan Karakter, perpustakaan

Jawa barat (DISPUSIPDA), internet, koran dan sumber-sumber lainnya yang ada relevansi dengan penelitian.

### **3.5 Langkah-langkah Penelitian**

Menurut Sudarwan Danim mengemukakan bahwa, langkah-langkah penelitian kualitatif bersifat khas, prinsipnya tetap mengikuti langkah-langkah tertentu, seperti:

1. Memilih masalah

Untuk mengawali penelitian, hal utama yang harus dilakukan peneliti adalah memilih permasalahan di lapangan, didalam penelitian ini peneliti melihat permasalahan terkait dengan sikap intoleransi siswa sekolah terutama yang terjadi di lingkungan sekolah.

2. Mengumpulkan bahan yang relevan

Mengumpulkan beberapa literatur sebagai bahan kajian analisis dokumen berupa kurikulum, silabus, RPP, buku guru, buku siswa guna menemukan nilai-nilai toleransi yang terkandung dalam pembelajaran tematik.

3. Menentukan strategi dan mengembangkan instrument

Membuat instrument penelitian untuk menunjang pelaksanaan pengumpulan data yaitu dengan observasi dan wawancara, agar mencapai rumusan masalah yang sudah ditentukan.

4. Mengumpulkan data

Melaksanakan pengumpulan data kepada narasumber dengan wawancara dan observasi. Selai itu peneliti melakukan analisis dokumen pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

5. Menafsirkan data

Menyusun hasil pengumpulan data yang di sesuaikan dengan teori yang dipakai.

6. Melaporkan hasil penelitian.

### 3.6 Definisi konseptual dan Definisi Operasional

#### 1. Definisi Konseptual

Tabel 1. Definisi Konseptual

No.	Konsep Pokok	Fokus Pengamatan
1	Internalisasi	Proses dan hasil pembelajaran tematik
2	Toleransi	rasa hormat, kolaborasi, bantuan, pertemanan, kesetaraan, harmoni, kebebasan beribadah.
3	Pembelajaran Tematik	RPP yang digunakan

#### 2. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini dapat dijelaskan definisi operasionalnya sebagai berikut:

- a. Internalisasi adalah sebuah proses menanamkan sesuatu, keyakinan, sikap dan nilai-nilai yang menjadi perilaku moral.
- b. Toleransi adalah suatu kategori moral, sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- c. Pembelajaran Tematik adalah salah satu Teknik pembelajaran yang di terapkan di Indonesia sebagai metode penginternalisasian nilai toleransi.

#### 3. Penyusunan Kisi-kisi

Tabel 2. Kisi-Kisi Pengembangan Pertanyaan Penelitian

No.	Pertanyaan penelitian	Dimensi	Aspek	Indikator
1.	Bagaimana guru kelas mengembangkan rencana pembelajaran untuk menginternalisasi nilai toleransi dalam pembelajaran tematik	Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru	Nilai toleransi dalam pembelajaran tematik	a. Menentukan kompetensi inti dan standar kompetensi b. Merumuskan tujuan c. Menetapkan karakter siswa yang di harapkan



2.	Bagaimana proses internalisasi nilai toleransi dalam pembelajaran tematik	Proses pembelajaran yang dilakukan guru	Proses kegiatan pembelajaran tematik	Implementasi proses kegiatan pembelajaran tematik pada: a. kegiatan awal, b. kegiatan inti, c. kegiatan penutupan
3.	Bagaimana guru mengevaluasi internalisasi nilai toleransi	Proses pembelajaran tematik yang dilakukan guru	Proses evaluasi pembelajaran nilai toleransi	Implementasi proses evaluasi pembelajaran tematik pada: a. kegiatan awal, b. kegiatan inti, c. kegiatan penutupan

#### 4. Jenis instrumen

Instrumen penelitian dimaksud sebagai alat pengumpulan data seperti tes pada penelitian kuantitatif, adapun instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, maksudnya bahwa peneliti menjadi pengamat dan pembaca situasi tentang internalisasi nilai toleransi melalui pembelajaran tematik yang berlangsung di SDN Melong Mandiri 2 Kota Cimahi.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Proses analisis dalam penelitian ini dengan menelaah seluruh data yang berhasil dikumpulkan, baik hasil observasi, wawancara, maupun dari studi dokumentasi. Data-data tersebut sudah tentu masih berupa data-data mentah dan perlu di transfer secara langsung kedalam laporan penelitian. Proses pembuatan catatan lapangan memperhatikan hal-hal yang diungkapkan oleh Hakam (2010) sebagai berikut:

1. Pencatatan awal. Pencatatan ini dilakukan sewaktu berada di lapangan.

2. Pembuatan catatan lapangan lengkap setelah kembali ke tempat tinggal. Pembuatan catatan dilakukan dalam suasana yang tenang dan tidak ada gangguan
3. Apabila waktu ke lapangan penelitian kemudian teringat masih ada yang belum dicatat dan di masukkan dalam catatan lapangan, maka hal itu dimasukkan.

Data yang sudah tertuang dalam catatan lapangan selanjutnya dianalisis untuk lependingan pengembangan teori atau penemuan teori baru. Menurut Hakam (2010) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Pengolahan data dan penganalisisan data merupakan upaya menata data secara sistematis.

Untuk memeriksa keabsahan data penulis memilih dengan cara member check dan triangulasi :

1. Member Check

Member check adalah data yang dikumpulkan yang dianalisis, ditafsirkan dan disimpulkan, kemudian dicek kembali dengan cara menyajikan kembali pemahaman penelitian terhadap hasil wawancara yang diperoleh.

2. Triangulasi

Triangulasi, maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua cara, yaitu pertama menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda (Mulyana, 2001:156).